



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i3>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengembangan Bahan Ajar Program Kokurikuler untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Siswa di Negeri 22 Banda Aceh

Fery Mauliza<sup>1\*</sup>, Siti Mayang Sari<sup>2</sup>, Zahraini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia, [ferymaulizaaisy@gmail.com](mailto:ferymaulizaaisy@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia, [mayang@bbg.ac.id](mailto:mayang@bbg.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia, [zahraini@bbg.ac.id](mailto:zahraini@bbg.ac.id)

\*Corresponding Author: [ferymaulizaaisy@gmail.com](mailto:ferymaulizaaisy@gmail.com)

**Abstract:** *This study aimed to develop cocurricular program teaching materials that are valid, practical, and effective in improving learning activities and academic achievement of elementary school students. The study employed a Research and Development method using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects were fourth-grade students of SD Negeri 22 Banda Aceh. The research instruments included expert validation sheets, student activity observation sheets, student response questionnaires, and learning achievement tests in the form of pretests and posttests. The results showed that the developed teaching materials had a very high level of validity with an average score of 3.78 and high practicality indicated by a positive student response rate of 92%. The effectiveness of the teaching materials was demonstrated by an improvement in student learning achievement, with the average pretest score of 58.40 increasing to 82.65 in the posttest. The N-Gain analysis result of 0.59 fell into the medium category, indicating a significant improvement in learning outcomes. In addition, student learning activities also increased, as evidenced by active student engagement in cocurricular learning activities. The study concludes that the developed cocurricular program teaching materials are feasible and effective for improving learning activities and academic achievement of elementary school students.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Cocurricular, Activities, Learning Achievement*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar program kokurikuler yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 22 Banda Aceh. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli, lembar observasi aktivitas siswa, angket respons siswa, serta tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sangat tinggi dengan skor rata-rata 3,78 dan kepraktisan yang ditunjukkan oleh respons positif siswa sebesar 92%. Keefektifan bahan ajar

ditunjukkan melalui peningkatan prestasi belajar siswa, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,40 dan *posttest* sebesar 82,65. Hasil analisis N-Gain sebesar 0,59 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran kokurikuler. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar program kokurikuler yang dikembangkan layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Kokurikuler, Aktivitas, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan akademik, sikap, dan keterampilan dasar peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya berlangsung melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga diperkuat melalui program kokurikuler yang dirancang untuk memperdalam, memperkaya, dan menguatkan pengalaman belajar siswa (Guru et al., 2020); (Perdana & Suswandari, 2021). Program kokurikuler menjadi sarana penting dalam menumbuhkan aktivitas belajar aktif, keterlibatan siswa, serta pemahaman konsep yang lebih bermakna (Eksplorasi et al., 2022); (Sari, at el 2025). Pelaksanaan program kokurikuler di sekolah dasar sering kali belum didukung oleh bahan ajar yang terstruktur, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa (Satria et al., 2022); (Nur et al., 2023). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan kokurikuler masih terbatas, bersifat konvensional, dan kurang mendorong keaktifan siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa serta belum optimalnya pencapaian prestasi belajar. Siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam kegiatan diskusi maupun praktik, sehingga tujuan program kokurikuler sebagai penguat pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Pendidikan di era modern menuntut adanya inovasi yang mampu menjawab tantangan global sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter bangsa. Menurut (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022), Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik (Thoriq et al., 2024); (Penggerak et al., 2023). Salah satu implementasi utama kurikulum ini adalah melalui program kokurikuler, yang berfungsi mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam pembelajaran berbasis proyek. Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila (Anggreana, et al 2022), program kokurikuler memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan relevan dengan permasalahan nyata di lingkungan mereka. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, gotong royong, dan sikap berakhlak mulia. Penerapan deep learning dapat membantu dalam menganalisis pola belajar siswa, memberikan umpan balik yang lebih tepat, serta memprediksi kebutuhan belajar siswa di masa depan. Penerapan Program Kokurikuler di sekolah dasar tidak lepas dari berbagai tantangan. Menurut (Sucipto et al., 2024) implementasi Program Kokurikuler dihadapkan pada beberapa kendala utama, seperti kesulitan dalam perencanaan pembelajaran, adaptasi guru terhadap kurikulum baru, dan kurangnya sarana prasarana yang memadai. Selain itu, (Nabila et al., 2023) menemukan bahwa guru mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan Kokurikuler, terutama karena kurangnya pemahaman dan kesiapan dalam melaksanakan program tersebut (Putri et al., 2024).

Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya berlangsung melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga diperkuat melalui program kokurikuler yang dirancang untuk memperdalam, memperkaya, dan menguatkan pengalaman belajar siswa (Mata et al., 2024);

(Culture, 2025). Program kokurikuler menjadi sarana penting dalam menumbuhkan aktivitas belajar aktif, keterlibatan siswa, serta pemahaman konsep yang lebih bermakna. Pelaksanaan program kokurikuler di sekolah dasar sering kali belum didukung oleh bahan ajar yang terstruktur, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa (Ekstrakurikuler, 2020). Pengembangan bahan ajar program kokurikuler yang dirancang secara sistematis, menarik, dan berorientasi pada aktivitas belajar siswa. Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Keaktifan siswa merujuk pada keterlibatan fisik, mental, dan emosional siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses membangun pengetahuan melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta melakukan aktivitas praktik pembelajaran (Aisyah et al., 2021); (Somayana, 2020). Keaktifan siswa sangat berkaitan dengan karakteristik perkembangan anak yang cenderung belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial (Besare, 2020); (Te'a et al., 2025). Pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, komunikasi, dan kerja sama (Salsabilla et al., 2022). Keaktifan juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya, sehingga berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar (Bulkini & Nurachadijat, 2023); (Nurhadi, 2020). Keaktifan siswa dapat diamati melalui berbagai indikator, antara lain keterlibatan siswa dalam diskusi, keberanian mengajukan pertanyaan, kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, partisipasi dalam kegiatan kelompok, serta respons terhadap arahan guru (Agung Wibowo et al., 2022); (Mahmudah & Fauzia, 2022). Pembelajaran yang dirancang secara aktif dan kontekstual, seperti melalui program kokurikuler yang didukung bahan ajar yang sistematis, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan (Winarti et al., 2021); (Guru et al., 2020). Dengan demikian, peningkatan keaktifan siswa menjadi tujuan penting dalam pengembangan bahan ajar dan strategi pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi awal sebelum penerapan bahan ajar program kokurikuler, prestasi belajar siswa cenderung berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketuntasan optimal serta masih terbatasnya kemampuan siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan aktivitas nyata. Faktor yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain penggunaan bahan ajar yang masih bersifat konvensional dan kurang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh mencerminkan tingkat pencapaian kompetensi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik pada kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler. Prestasi belajar di sekolah ini umumnya diukur melalui hasil evaluasi pembelajaran yang meliputi tes tertulis, tugas, serta penilaian sikap dan keterampilan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan akademik siswa masih bervariasi, terutama dalam memahami konsep dan menerapkan materi pembelajaran secara kontekstual. Pengembangan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program kokurikuler di sekolah dasar. Bahan ajar yang baik tidak hanya memfasilitasi pencapaian hasil belajar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar program kokurikuler untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 22 Banda Aceh.

## **METODE**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa skor validasi, angket, dan hasil belajar siswa, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil

observasi serta masukan dari validator. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini dipilih karena bersifat sistematis dan sesuai untuk pengembangan bahan ajar berbasis kebutuhan pembelajaran (Sugiyono, 2016).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 22 Banda Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran berlangsung (dapat kamu lengkapi misalnya: semester ganjil / genap tahun 2025/2026 sesuai kebutuhan penelitian).

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan kokurikuler.

#### Sampel

Sampel penelitian adalah **30 siswa kelas IV dan V SD Negeri 22 Banda Aceh**. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan siswa dalam kegiatan kokurikuler seperti menari, drumband, pramuka, dan literasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- Validasi ahli, untuk mengetahui kelayakan produk dari segi materi dan media.
- Observasi, untuk melihat aktivitas siswa selama kegiatan kokurikuler.
- Angket, untuk mengetahui respons siswa terhadap buku panduan yang dikembangkan.
- Tes hasil belajar, untuk mengukur efektivitas penggunaan buku panduan kokurikuler.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses pengembangan media. Dalam penelitian ini, instrumen disusun untuk menilai tiga aspek utama, yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media. Aspek kevalidan dinilai melalui validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Aspek kepraktisan diukur melalui angket respon guru dan siswa, sedangkan aspek keefektifan diperoleh melalui hasil pretest dan posttest yang dianalisis lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Analisis (Analysis)

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kokurikuler di SD Negeri 22 Banda Aceh belum didukung oleh buku panduan yang sistematis. Kegiatan seperti menari, drumband, pramuka, dan literasi telah dilaksanakan, namun belum memiliki acuan tertulis yang terstruktur mengenai tujuan, langkah kegiatan, dan penilaian. Karakteristik siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa siswa membutuhkan panduan yang menarik, mudah dipahami, dan berorientasi pada aktivitas praktik untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar.

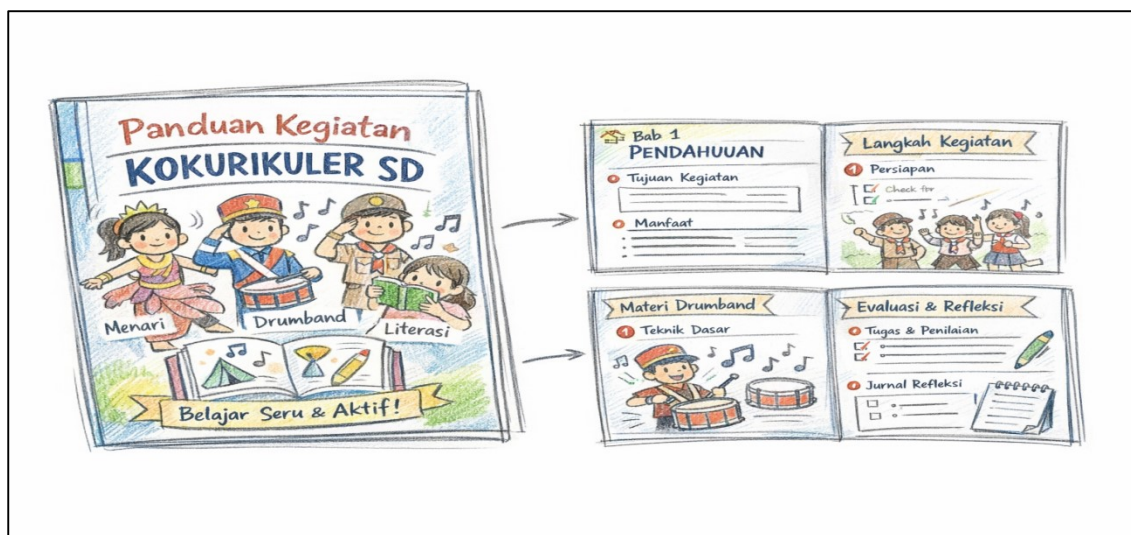
**Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Berdasarkan Observasi**

No	Indikator Kebutuhan Penelitian	Hasil Observasi di Lapangan	Keterangan
1	Ketersediaan buku panduan kokurikuler	Sekolah belum memiliki buku panduan kokurikuler yang sistematis dan tertulis	Perlu pengembangan
2	Kejelasan tujuan kegiatan kokurikuler	Tujuan kegiatan belum dirumuskan secara tertulis dan terstruktur	Perlu pengembangan

3	Langkah pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan menari, drumband, pramuka, dan literasi masih bersifat spontan dan bergantung pada pembina	Perlu pengembangan
4	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	Materi kegiatan belum sepenuhnya disesuaikan dengan usia dan kemampuan siswa kelas IV dan V	Perlu penyesuaian
5	Keterlibatan siswa dalam kegiatan	Sebagian siswa belum aktif dan masih mengikuti kegiatan secara pasif	Perlu peningkatan
6	Media dan bahan pendukung kegiatan	Media pembelajaran masih terbatas dan belum terintegrasi dalam satu panduan	Perlu pengembangan
7	Sistem penilaian kegiatan kokurikuler	Penilaian aktivitas dan hasil belajar belum memiliki instrumen baku	Perlu pengembangan
8	Kebutuhan akan panduan berbasis aktivitas	Siswa membutuhkan panduan yang menarik, mudah dipahami, dan berorientasi pada praktik	Sangat dibutuhkan

Berdasarkan hasil observasi analisis kebutuhan, pelaksanaan kegiatan kokurikuler di SD Negeri 22 Banda Aceh belum didukung oleh buku panduan yang sistematis dan tertulis. Kegiatan menari, drumband, pramuka, dan literasi telah berjalan, namun belum memiliki kejelasan tujuan, langkah pelaksanaan, serta instrumen penilaian yang baku. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan kokurikuler belum optimal karena belum adanya panduan yang berorientasi pada aktivitas praktik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV dan V. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan buku panduan kokurikuler yang menarik, mudah dipahami, dan berbasis aktivitas untuk meningkatkan keaktifan serta prestasi belajar siswa.

**Tahap Desain Penelitian**  
**Desain Buku panduan Awal**



**Gambar 1. Buku Panduan Kokurikuler Siswa**

Buku panduan kokurikuler yang dikembangkan merupakan bahan ajar pendamping yang dirancang khusus untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kokurikuler siswa kelas IV dan V sekolah dasar. Buku ini disusun secara sistematis dan komunikatif dengan bahasa yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh siswa dan guru pembina. Desain buku dibuat menarik dengan ilustrasi kegiatan, warna yang ramah anak, serta tata letak yang jelas untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Isi buku panduan mencakup pendahuluan yang menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan kokurikuler, petunjuk penggunaan buku, serta

karakteristik kegiatan yang akan dilaksanakan. Setiap jenis kegiatan kokurikuler, seperti menari, drumband, pramuka, dan literasi, disajikan dalam satu bagian tersendiri yang memuat tujuan kegiatan, materi singkat, langkah-langkah pelaksanaan, serta aktivitas praktik yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga dilengkapi dengan kolom refleksi dan evaluasi sederhana untuk membantu guru menilai keaktifan dan perkembangan prestasi belajar siswa.

### Tahap Pengembangan (Development)

Buku panduan kokurikuler disusun dengan memuat beberapa jenis kegiatan, yaitu menari, drumband, pramuka, dan literasi. Setiap kegiatan dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, materi singkat, langkah-langkah pelaksanaan kegiatan, aktivitas praktik siswa, serta kolom refleksi dan penilaian. Pengembangan buku dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian materi dengan karakteristik siswa kelas IV dan V serta prinsip pembelajaran aktif. Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan tampilan. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku panduan kokurikuler berada pada kategori sangat valid. Revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari para validator guna menyempurnakan kualitas buku panduan sebelum diimplementasikan pada tahap selanjutnya. Berikut hasil Validasi para Ahli:

**Tabel 2. Hasil Validasi Buku Panduan Kokurikuler**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan tujuan kokurikuler	3,80	Sangat Valid
		Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	3,75	Sangat Valid
2	Penyajian	Sistematika dan kelengkapan materi	3,78	Sangat Valid
		Kejelasan langkah kegiatan	3,82	Sangat Valid
3	Bahasa	Kejelasan dan keterbacaan bahasa	3,76	Sangat Valid
		Kesesuaian bahasa dengan tingkat siswa SD	3,79	Sangat Valid
4	Kegrafikan	Desain sampul dan tata letak	3,77	Sangat Valid
		Kesesuaian ilustrasi dengan kegiatan	3,85	Sangat Valid
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>3,78</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi ahli, buku panduan kokurikuler yang dikembangkan dinyatakan **sangat valid** dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar **3,78**. Aspek kelayakan isi memperoleh penilaian sangat tinggi, menunjukkan bahwa materi kegiatan kokurikuler telah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa sekolah dasar. Aspek penyajian juga berada pada kategori sangat valid, yang menandakan bahwa sistematika penulisan, kelengkapan materi, dan kejelasan langkah kegiatan dalam buku panduan telah tersusun dengan baik dan mudah dipahami. Buku panduan dinilai menggunakan bahasa yang jelas, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV dan V. Sementara itu, aspek kegrafikan memperoleh penilaian sangat baik, yang menunjukkan bahwa desain sampul, tata letak, serta ilustrasi kegiatan telah menarik dan mendukung pemahaman materi. Secara keseluruhan, hasil validasi ahli menunjukkan bahwa buku panduan kokurikuler layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran kokurikuler setelah dilakukan perbaikan kecil sesuai saran validator.



Gambar 2. Buku Panduan Kokurikuler

### Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan buku panduan kokurikuler pada kegiatan kokurikuler siswa kelas IV dan V SD Negeri 22 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang. Implementasi dilakukan melalui kegiatan menari, drumband, pramuka, dan literasi dengan mengacu pada langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam buku panduan. Guru pembina berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melaksanakan kegiatan sesuai arahan dalam buku panduan. Kepraktisan buku panduan kokurikuler diukur melalui angket respons guru dan siswa setelah pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis kepraktisan menunjukkan bahwa buku panduan mudah digunakan, jelas, dan membantu pelaksanaan kegiatan kokurikuler secara terstruktur.

Tabel 3. Hasil Skor Kepraktisan Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kemudahan penggunaan buku	3,85	Sangat Praktis
2	Kejelasan petunjuk kegiatan	3,80	Sangat Praktis
3	Kesesuaian materi dengan kegiatan	3,78	Sangat Praktis
4	Efisiensi waktu pelaksanaan	3,75	Praktis
<b>Rata-rata</b>		<b>3,80</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Tabel 4. Hasil Skor Kepraktisan Respon Siswa

No	Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1	Buku mudah dipahami	93	Sangat Praktis
2	Kegiatan menarik dan menyenangkan	95	Sangat Praktis
3	Membantu siswa aktif dalam kegiatan	90	Sangat Praktis
4	Tampilan buku menarik	92	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>		<b>92</b>	<b>Sangat Praktis</b>

### Tahap Evaluasi (Keefektifan)

Keefektifan buku panduan kokurikuler ditinjau dari peningkatan keaktifan siswa selama pelaksanaan kegiatan kokurikuler pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 22 Banda Aceh. Keaktifan siswa diamati menggunakan lembar observasi yang mencakup beberapa indikator, yaitu partisipasi dalam kegiatan, kerja sama, keberanian tampil, kedisiplinan, dan antusiasme mengikuti kegiatan.

**Tabel 5. Data Hasil Keaktifan Siswa**

No	Indikator Keaktifan Siswa	Skor Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Partisipasi aktif dalam kegiatan	3,70	92,5	Sangat Aktif
2	Kerja sama dalam kelompok	3,65	91,3	Sangat Aktif
3	Keberanian tampil/berpendapat	3,55	88,8	Aktif
4	Kedisiplinan mengikuti kegiatan	3,75	93,8	Sangat Aktif
5	Antusiasme dan minat siswa	3,80	95,0	Sangat Aktif
<b>Rata-rata</b>		<b>3,69</b>	<b>92,3</b>	<b>Sangat Aktif</b>

Berdasarkan Tabel 5, keaktifan siswa kelas IV dan V setelah menggunakan buku panduan kokurikuler berada pada kategori **sangat aktif** dengan persentase rata-rata sebesar **92,3%**. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan kedisiplinan selama kegiatan kokurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan kokurikuler efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa serta menciptakan kegiatan kokurikuler yang terarah dan bermakna. Keaktifan siswa kelas IV dan V SD Negeri 22 Banda Aceh diukur sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penggunaan buku panduan kokurikuler. Penilaian dilakukan melalui lembar observasi keaktifan siswa pada kegiatan menari, drumband, dan pramuka.

**Tabel 6. Hasil Hasil Pretest dan Posttest Keaktifan Siswa**

No	Jenis Kegiatan Kokurikuler	Rata-rata Pretest	Kategori	Rata-rata Posttest	Kategori	Peningkatan
1	Menari	60,25	Cukup Aktif	85,40	Sangat Aktif	25,15
2	Drumband	58,80	Cukup Aktif	83,75	Sangat Aktif	24,95
3	Pramuka	62,10	Aktif	88,20	Sangat Aktif	26,10
<b>Rata-rata</b>		<b>60,38</b>	Cukup Aktif	<b>85,78</b>	Sangat Aktif	<b>25,40</b>

Berdasarkan Tabel 6, keaktifan siswa pada seluruh kegiatan kokurikuler mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan buku panduan kokurikuler. Pada tahap pretest, keaktifan siswa berada pada kategori **cukup aktif hingga aktif**. Setelah implementasi buku panduan, hasil posttest menunjukkan peningkatan ke kategori **sangat aktif** pada seluruh jenis kegiatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada kegiatan pramuka, yang menunjukkan bahwa buku panduan mampu memberikan arahan kegiatan yang jelas, terstruktur, dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan kokurikuler yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV dan V SD Negeri 22 Banda Aceh. Peningkatan keaktifan terlihat jelas dari perbandingan hasil pretest dan posttest pada kegiatan menari, drumband, dan pramuka. Pada kondisi awal, keaktifan siswa masih berada pada kategori cukup aktif hingga aktif, yang disebabkan oleh belum adanya panduan tertulis yang sistematis sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Setelah penggunaan buku panduan kokurikuler, keaktifan siswa meningkat ke kategori sangat aktif pada seluruh jenis kegiatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keberadaan buku panduan yang memuat tujuan kegiatan, langkah-langkah pelaksanaan, serta indikator penilaian mampu membantu guru dalam mengelola kegiatan kokurikuler secara lebih terarah dan konsisten. Bagi siswa, panduan yang jelas dan berorientasi pada aktivitas praktik mendorong partisipasi, antusiasme, kerja sama, serta keberanian dalam mengikuti kegiatan kokurikuler. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar. Hasil kepraktisan yang tinggi berdasarkan respons guru dan siswa memperkuat temuan bahwa buku panduan mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Guru merasa terbantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, sementara siswa merasa kegiatan menjadi lebih

menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, buku panduan kokurikuler tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai alat pengelolaan kegiatan yang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa buku panduan kokurikuler yang dikembangkan melalui model ADDIE dinyatakan **valid, praktis, dan efektif** untuk digunakan pada kegiatan kokurikuler di SD Negeri 22 Banda Aceh. Tingkat validitas yang sangat tinggi menunjukkan bahwa isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku panduan telah sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar dan tujuan kegiatan kokurikuler. Kepraktisan buku panduan tercermin dari respons sangat positif guru dan siswa, yang menunjukkan bahwa buku mudah digunakan, jelas, dan membantu pelaksanaan kegiatan kokurikuler secara terstruktur. Selain itu, keefektifan buku panduan terlihat dari peningkatan keaktifan siswa kelas IV dan V pada kegiatan menari, drumband, dan pramuka, yang semula berada pada kategori cukup aktif hingga aktif, meningkat menjadi sangat aktif setelah penerapan buku panduan. Dengan demikian, buku panduan kokurikuler ini layak digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan kokurikuler di sekolah dasar dan berpotensi menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan serta kualitas kegiatan kokurikuler secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Agung Wibowo, Aulia Rahman, Muh. Ishaq, Anita Yus, & Aman Simaremare. (2022). Analisis Efektifitas Media Pembelajaran Pkn Terhadap Gaya Belajar Kelas III SD. *Journal of Educational Analytics*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.55927/jeda.v1i1.417>
- Aisyah, L., Khabibah, S., & Sa'adah, N. (2021). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA MATERI LINGKARAN SISWA KELAS VIII MTs NURUL IMAN. *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 824–828. <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i2.2085>
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, Hartini, M. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.241>
- Culture, A. (2025). *Implementation of P5 Activities Based on Local Wisdom Aceh*. 9(3), 1585–1593.
- Eksplorasi, M. P., Bina, U., Getsempena, B., Aceh, B., Sumut, B. P., Haji, U., Utara, S., Kesdam, A., & Medan, I. B. B. (2022). *Manfaat pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi pada tanggung jawab guru*. 7(1), 89–95. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6268>
- Ekstrakurikuler, D. A. N. (2020). *Khusna Farida Shilviana & Tasman Hamami*. 8, 159–177.
- Guru, P., Dasar, S., & Aquinas, J. (2020). *Penguatan pendidikan karakter berbasis pancasila pada siswa di era revolusi industri 4.0 oleh: 1*, 84–95.
- Info, A. (2025). *Development of Google Sites-Based Guidebook through the*. 9(5), 4209–4216.
- Mahmudah, S., & Fauzia, F. (2022). Penerapan Model Simulasi Tentang Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 633–645. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1974>
- Mata, B., Ips, P., & Sekolah, S. (2024). *Jurnal DIKDAS BANTARA*. 7(2), 100–110.
- Nabila, W., Andriana, E., & Rokkmanah, S. (2023). Kesulitan Guru dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Dikdaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 2865–2874.
- Nur, D., Rahayu, O., Sundawa, D., Sosial, I. P., Pendidikan, F., Pengetahuan, I., Indonesia, U. P., Barat, J., Pendidikan, M., & Esa, Y. M. (2023). *Profil pelajar pancasila sebagai upaya dalam membentuk karakter masyarakat global 1,2,3*. 14(1), 14–28.
- Nurhadi. (2020). Transformasi Teori Kognitivisme dalam Belajar dan Pembelajaran. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*.
- Penggerak, S., Upaya, S., & Kualitas, P. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 692–697.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). *Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*. 3(1), 9–15.
- Putri, R. (2024). *Inovasi Pendidikan dengan Menggunakan Model Deep Learning di Indonesia*. 2(2), 69–77.
- Putri, R., Syahnam, S., Kurnia, H., Indah, M., & Fierna, M. (2024). *Penerapan Deep Learning dalam Pendidikan di Indonesia*. 2(2022), 97–102.
- Salsabilla, T., Darmiany, D., & Setiawan, H. (2022). Keterampilan Mengajar Guru Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran di SDN 3 Labuhan Lombok Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1811–1816. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.842>
- Satria, R., Adiprima, P., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jakarta*, 138.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sucipto, S., Sukri, M., Patras, Y. E., & Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Te'a, Y. V., Noge, M. D., Wau, M. P., & Kaka, P. W. (2025). Keefektifan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(5), 4. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i5.2025.4>
- Thoriq, A., Dahlan, U. A., Hidayati, D., Dahlan, U. A., & Dahalan, U. A. (2024). *Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Praktik Baik Implementasi Kurikulum Merdeka*. 120–128.
- Winarti, W., Cahyono, B. E. H., & ... (2021). Penerapan Metode Field Trip Dengan Media Video Dalam Pembelajaran Menulis Teks Nonfiksi Pada Siswa SDN Karangasri 3 Ngawi. *Prosiding Seminar Nasional Literasi*, 1(1).